

SKRIPSI

**DESA ADAT DALAM KONTESTASI PENGETAHUAN: EKSISTENSI
HUTAN ADAT DI DESA HARUYAN DAYAK**



**MUHAMMAD IBNU FATAHILAH
2110415310064**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

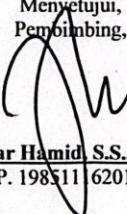
DESA ADAT DALAM KONTESTASI PENGETAHUAN: EKISTENSI HUTAN ADAT DI DESA HARUYAN DAYAK

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD IBNU FATAHILAH
2110415310064

Dinyatakan lulus dengan nilai 84,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 16 Juni 2025

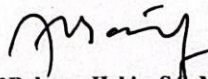
Menyetujui,
Pembimbing,


Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006


Penguji 1,


Dimas Asto Aji An'anta S.Pd, M.A
NIP. 198909132019031009


Penguji 2,


Arif Rahman Hakim, S.S., M.A
NIP. 199003192019031012

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat


Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

BERITA ACARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 16 Juni 2025 Pukul 10.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Muhammad Ibnu Fatahilah
NIM : 2110415310064
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Desa Adat Dalam Kontestasi Pengetahuan: Eksistensi Hutan Adat di Desa Haruyan Dayak
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 10.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 84,3 (A)
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus

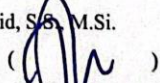
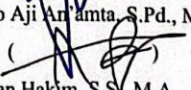
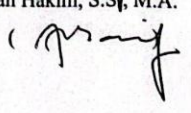
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Muhammad Ibnu Fatahilah

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si.
()
2. Sekretaris : Dimas Asto Aji Ananta, S.Pd., M.A..
()
3. Anggota : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. D e k a n
Koordinator Program Studi

Drs. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
NIP 196501011990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ibnu Fatahilah
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415310064
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

“DESA ADAT DALAM KONTESTASI PENGETAHUAN: EKSISTENSI HUTAN ADAT DI DESA HARUYAN DAYAK”

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 19 Juni 2025

menyatakan,


Muhammad Ibnu Fatahilah
NIM. 2110415310064

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini memanglah jauh dari kata sempurna. Namun, atas berkat rahmat-Nya skripsi ini dapat selesai. Bermula dari satu tempat yang sebelumnya sangat asing dimata penulis, tempat yang berada dikaki pegunungan meratus. Suara percikkan airnya sangat terdengar saat memasuki wilayah tersebut, suara yang dapat memberikan ketenangan yang sebelumnya belum pernah dirasakan oleh penulis. Desa tersebut sangat kaya akan alamnya, segala kebutuhan masyarakat sekitar dapat dipenuhi oleh alam. Seiring berjalan waktu beberapa waktu setelahnya saat penulis berada di suatu tempat yang suci dan penuh kehangatan yang memiliki nama “Pesantren Shiratal Mustaqim” penulis disuguhkan dengan sebuah film inspiratif yang berjudul “Chico Mendes” film yang menceritakan tentang suatu perjuangan besar oleh salah satu pahlawan lingkungan dunia bernama Chico mendes. Seketika penulis kembali teringat dengan suatu desa yang berada di kaki pegunungan meratus tersebut. Tempat Pesantren Shiratal Mustaqim menjadi saksi bisu atas munculnya ide-ide baru yang mendorong penulis untuk segera melangkah dalam penggarapan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Desa Adat Dalam ontestasi Pengetahuan: Eksistensi Hutan Adat di Desa Haruyan Dayak” yang akan membahas tentang perbedaan cara pandang masyarakat tentang pengelolaan dan pemanfaatan hutan adat.

Tidak akan terlewatkan, dalam kesempatan ini dengan segala hormat dan seluruh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D. selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin atas dedikasinya yang telah memberikan ruang dan waktu serta ilmu yang berlimpah sehingga penulis dapat berada di tahap ini.

- 2) Ismar Hamid, S.S., M.Si. selaku Pembimbing yang selalu memberi arahan dan selalu menjadi jembatan bagi penulis untuk mendapatkan petunjuk dari para leluhur.
- 3) Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan kesabarannya dalam berbagai proses yang dilalui selama masa perkuliahan.
- 4) Mama dan kakak yang selalu memberikan ruang dan kebebasan serta support berlebih atas segala langkah yang diambil oleh penulis, yang tanpanya tentu penulis tidak akan melangkah sejauh ini.
- 5) Orang-orang disekitar yang selalu memberikan warna dan pengalaman serta pembelajaran bagi setiap langkah yang penulis lalui.

Tidak tertinggal terimakasih untuk tempat keramat “Pesantren Shiratal Mustaqim” tempat bersejarah yang selalu siap menampung dan mengisi panjangnya setiap malam yang dilalui penulis. Terima kasih.

Banjarmasin, 16 Juni 2025

Muhammad Ibnu Fatahillah
NIM.2110415310064

ABSTRAK

Muhammad Ibnu Fatahilih, 2025 “*Desa Adat Dalam Kontestasi Pengetahuan: Eksistensi Hutan Adat di Desa Haruyan Dayak*”.

Hutan memiliki peran penting dalam menopang kehidupan masyarakat adat, sebagaimana terlihat di Desa Haruyan Dayak, Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontestasi pengetahuan dalam pengelolaan hutan adat di desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis serta data yang dikumpulkan melalui tahap observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan *Manual Data Analysis Procedure (MDAP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Haruyan Dayak memiliki hubungan yang erat dan mendalam dengan hutan adat, yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka sejak lama. Interaksi intensif dengan alam telah membentuk keterikatan spiritual dan budaya yang kuat, tercermin dalam tradisi, kebudayaan, dan kepercayaan lokal yang menjunjung tinggi kelestarian hutan. Pengelolaan hutan oleh masyarakat adat mencerminkan paradigma eko-populisme, di mana hutan dimanfaatkan sebagai sumber penghidupan sambil tetap menjaga keberlanjutannya melalui nilai-nilai dan praktik lokal.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu dengan segala perkembangan, terjadi perubahan pola pikir di sebagian besar masyarakat. Perubahan pola pikir menjadi hal yang bersifat fundamental dalam hal pengelolaan hutan adat. Sehingga terjadi kontestasi pengetahuan dalam pengelolaan hutan adat, kontestasi didasari oleh paradigma yang dimiliki masyarakat dalam memandang hutan adat. Terdapat 3 bagian masyarakat yang berkontestasi dalam hal pengelolaan atas hutan adat. Pertama, masyarakat adat yang setia akan kepercayaan lokalnya, masyarakat adat yang menjunjung tinggi dan menghargai serta menghormati hutan adat dengan kepercayaannya. Kedua, masyarakat yang telah memiliki pola pikir yang baru yang telah terbuka akan perkembangan zaman. Masyarakat hanya berlomba untuk meningkatkan perekonomian melalui pengelolaan yang sifatnya tidak akan merusak alam. Terakhir, masyarakat yang telah kenyang akan pengetahuan dunia luar dan telah memiliki pola pikir untuk melakukan transformasi secara besar-besaran. Masyarakat yang memandang hutan adat layaknya sumber daya alam yang siap untuk dieksploitasi demi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian sosiologi lingkungan dan ekologi politik, serta kontribusi praktis sebagai masukan bagi pihak terkait dalam memperkuat peran masyarakat adat dalam pengelolaan hutan adat.

Kata Kunci : Hutan Adat, Masyarakat Adat, Pengelolaan Hutan Adat, Kontestasi Pengetahuan.

ABSTRACT

Muhammad Ibnu Fatahilih, 2025 *“Traditional Villages in the Contestation of Knowledge: The Existence of Traditional Forests in Haruyan Dayak Villages”*.

Forests have an important role in supporting the lives of indigenous communities, as seen in Haruyan Dayak Village, South Kalimantan. This research aims to examine the contestation of knowledge in customary forest management in the village. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach and data is collected through observation stages, semi-structured interviews and documentation, then analyzed using the Manual Data Analysis Procedure (MDAP). The research results show that the Haruyan Dayak Village community has a close and deep relationship with customary forests, which have been an integral part of their lives for a long time. Intensive interaction with nature has formed a strong spiritual and cultural attachment, reflected in local traditions, culture and beliefs that uphold forest preservation. Forest management by indigenous communities reflects the eco-populism paradigm, where forests are used as a source of livelihood while maintaining sustainability through local values and practices.

However, as time goes by, with all developments, there is a change in mindset in most people. Changing mindsets is fundamental in terms of managing customary forests. So there is knowledge contestation in customary forest management, the contestation is based on the paradigm that the community has in viewing customary forests. There are 3 sections of society that are contesting the management of customary forests. First, indigenous peoples who are loyal to their local beliefs, indigenous peoples who uphold and respect customary forests with their beliefs. Second, society has a new mindset that is open to developments over time. Society only competes to improve the economy through management that will not damage nature. Lastly, people who are full of knowledge of the outside world and have the mindset to carry out large-scale transformation. Communities who view customary forests like natural resources that are ready to be exploited for economic growth. This research provides an academic contribution in the development of environmental sociology and political ecology studies, as well as a practical contribution as input for related parties in strengthening the role of indigenous communities in customary forest management.

Keywords: *Customary Forest, Indigenous Community, Customary Forest Management, Knowledge Contestation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Hutan Adat	11
2.2 Masyarakat Adat	14
2.3 Pengelolaan Hutan Adat	16
2.4 Desa Sebagai Arena Kontestasi Pengetahuan.....	19
2.5 Ekologi Politik	23
2.6 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	29
2.7 State of the Art Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Metode	40

3.2 Pendekatan Penelitian	40
3.3 Sumber Data.....	41
3.4 Lokasi Penelitian.....	41
3.5 Informan penelitian	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Observasi.....	43
3.6.2 Wawancara.....	43
3.6.3 Dokumentasi	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1 Catatan lapangan	45
3.7.2 Transkrip	45
3.7.3 <i>Coding</i>	46
3.7.4 Kategorisasi.....	46
3.7.5 Tema	46
3.7.6 <i>Memos</i>	47
3.8 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	47
BAB IV LOKASI PENELITIAN	49
4.1 Informasi Umum	49
4.2 Kondisi Fisik Lingkungan Desa Haruyan Dayak	51
4.2.1 Topografi Desa.....	51
4.2.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah	52
4.2.3 Sungai dan Mata Air	54
4.2.4 Iklim dan Cuaca	55
4.2.5 Modal Alam	55
4.3 Potret Kehidupan Masyarakat Desa Haruyan Dayak.....	58
4.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi	58
4.3.2 Kondisi Sosial Budaya.....	60
4.4 Desa Haruyan Dayak Sebagai Desa Adat.....	68
4.5 Pasak Desa Haruyan Dayak	72
1) Pak Sartu : Sang Tokoh Pewaris Kepercayaan Lokal.....	72
2) Suhadi Anang : Gembong Pejuang Kehidupan Masyarakat.....	77

3) Kai Mansuni : Sang Mentor Kehidupan	81
BAB V HUTAN ADAT DESA HARUYAN DAYAK.....	87
5.1 Pengelolaan Hutan Adat	87
5.1.1 Sejarah Hutan Adat	87
5.1.2 Pembagian Klasifikasi Hutan Adat.....	91
5.1.3 Sistem Penguasaan Wilayah	96
5.1.4 Kearifan Lokal	101
5.2 Fungsi Hutan Adat	109
5.2.1 Hutan Adat Sebagai Sumber Penghidupan Masyarakat	109
5.2.2 Hutan Adat Sebagai Pemenuh Kebutuhan Pangan	111
5.2.3 Hutan Adat Sebagai Tempat Spiritual Masyarakat Adat.....	114
5.2.4 Hutan Adat Sebagai Tempat Tinggal.....	119
5.3 Nilai Solidaritas Dalam Pengelolaan Hutan Adat.....	124
BAB VI DESA HARUYAN DAYAK DALAM KONTESTASI	
PENGELOLAAN HUTAN ADAT	128
6.1 Kemunculan dan Dinamika Kontestasi Pengetahuan	128
6.2 Klasifikasi Elemen Kontestasi	156
6.3 Wujud Kontestasi Pengetahuan	166
6.3.1 Wujud Kontestasi Dalam Substansi Pengetahuan Praktikal- Denotatif	166
6.3.2 Wujud Kontestasi Dalam Substansi Pengetahuan Simbolis – Konotatif.....	174
6.3.3 Wujud Kontestasi Dalam Substansi Pengetahuan Preskriptif – Normatif.....	179
6.3.4 Wujud Kontestasi Dalam Substansi Pengetahuan Intervensionis – Transformatif	182
6.3.5 Rekonstruksi Dalam Kontestasi Pengetahuan	188
6.4 Dampak Kontestasi	191
6.5 Kontestasi Dalam Tinjauan Ekologi Politik: Kebertahanan Eko- Populisme Dalam Menghadapi Kontestasi	197
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	207
7.1 Kesimpulan	207

7.2	Saran.....	209
	DAFTAR PUSTAKA.....	215
	LAMPIRAN.....	219

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian	47
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi).....	49
Gambar 4.2 Potret Pemandangan Desa Haruyan Dayak yang Berada di Ketinggian	51
Gambar 4.3 Tanah di Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi).....	53
Gambar 4. 4 Potret Sungai Paki Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi)	54
Gambar 4. 5 Aruh di Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi).....	63
Gambar 4. 6 Tradisi Manugal di Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi) ...	65
Gambar 4. 7 Kegiatan Gotong-Royong Menyiapkan Kayu Bakar Untuk Pernikahan (Dokumentasi Pribadi)	67
Gambar 4. 8 Pak Sartu Selaku Tokoh Masyarakat Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi)	72
4.9 Bapak Suhadi Anang Selaku Kepala Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi KKN).....	77
Gambar 5. 1 Hutan Adat Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi)	87
Gambar 5. 2 Hutan Adat di Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi)	91
Gambar 5. 3 Gotong-Royong Dalam Kegiatan Manugal Masyarakat Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi).....	95
Gambar 5. 4 Potret Pemandangan Ladang Masyarakat (Dokumentasi Pribadi)....	98
Gambar 5. 5 Wawancara Bersama Masyarakat Lokal Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi)	102
Gambar 5. 6 Pisang Sebagai Komoditas Utama Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi)	109
Gambar 5. 7 Kegiatan Aruh Mahanyari (Dokumentasi Pribadi)	115
Gambar 5. 8 Potret Tradisi Bamula (Dokumentasi KKN).....	117
Gambar 5. 9 Potret Tradisi Basambu (Dokumentasi Pribadi)	118
Gambar 5. 10 Potret Kediaman Milik Warga Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi Pribadi).....	119
Gambar 5. 11 Kegiatan Gotong-Royong Masyarakat (Dokumentasi Pribadi)	125

Gambar 6. 1 Pak Setia Budhi Selaku Pelopor Perubahan Bersama Kepala Desa Haruyan Dayak (Dokumentasi KKN).....	131
Gambar 6. 2 Kebun Pisang Milik Warga Lokal (Dokumentasi Pribadi).....	147
Gambar 6. 3 Hasil Panen Pisang Milik Warga Lokal (Dokumentasi Pribadi)	148
Gambar 6. 4 Bagan Pengelolaan Hutan Adat Haruyan Dayak	164
Gambar 6. 5 Bagan Wujud Kontestasi Subtansi Pratik-al-Denotatif	167
Gambar 6. 6 Bagan Wujud Kontestasi Subtansi Simbolisasi Konotatif.....	178
Gambar 6. 7 Bagan Wujud Kontestasi Subtansi Preskriptif-Normatif	180
Gambar 6. 8 Bagan Wujud Kontestasi Subtansi Intervensionisme-Transformatif	184
Gambar 6. 9 Hutan Adat Desa Haruyan Dayak Dalam Kondisi Seharusnya	201
Gambar 6. 10 Hutan Adat Desa Haruyan Dayak Setelah Terjadi Kontestasi.....	205